



Pesta Miras Renggut Tiga Nyawa

Dua Korban Lain Masih Jalani Perawatan

JOGJA - Minuman keras (miras) memakan korban lagi. Tiga warga DJJ tewas pada Kamis malam (14/3) dan kemarin pagi (15/3). Mereka meregang nyawa setelah menenggak miras pada Selasa (12/3). Dua korban lain masih dirawat di RSUP Dr Sardjito. Korban yang meninggal adalah Sugiyahartono, 37, dan Kandarwasono, 48. Mereka adalah warga Tegalrejo, Kota Jogja. Selain itu, Gunawan, warga Sedayu, Bantul.

Kasihumas Polsek Tegalrejo Aiptu Eko Rian Heriyanto menduga tiga orang tersebut meninggal akibat miras oplosan. "Lokasi perkaranya (pesta miras dan meninggalnya, Red) di wilayah hukum

Polsek Tegalrejo," ujarnya. Polsek melakukan tahap-tahap pemeriksaan sebagai langkah lanjutan. Salah satunya terhadap para saksi. Terutama saksi di sekitar tempat korban minum miras. Kemudian, Heru, ketua RT 22, RW 06, Kelurahan dan Kecamatan Tegalrejo, diminta keterangan.

"Kami masih menunggu proses penyelidikan lebih lanjut. Ketiga korban yang meninggal dimakamkan keluarga mereka pada Jumat tadi (kemarin, Red) di Tegalrejo," lanjutnya. Dia juga belum dapat memastikan asal dan siapa yang menjual miras itu. Reskrim terus mendalam kasus tersebut sampai kemarin.

Dia menjelaskan, peristiwa itu berawal saat ketiga korban bersama dua orang lain berpesta miras di salah satu rumah warga Tegalrejo tiga malam sebelumnya. Setelah

menenggak air haram tersebut, ketiga korban sempat mengeluh sakit. Dengan selisih 2-3 hari, mereka meregang nyawa dan masing-masing menunjukkan reaksi berbeda terhadap kandungan miras itu.

Apalagi, 2 dari 5 orang yang berpesta miras tersebut menunjukkan perkembangan yang relatif stabil hingga kemarin. Dia menambahkan, penyidik Polsek Tegalrejo belum dapat menyimpulkan kandungan miras itu.

"Barang buktinya berupa miras di botol plastik. Jadi, enggak langsung seperti botol. Belum jelas botol-botol plastik seperti itu ada berapa. Namun, yang pasti sudah kami amankan," paparnya.

Sementara itu, kakak Kandarwasono, Aris Wibowo, 54, menceritakan bahwa sebenarnya almarhum adiknya menggelar pesta miras bersama sekitar 20 orang.

"Ketika pulang kerja sekitar pukul 12.00, saya melihat mereka masih minum-minum dan masak babi. Baru sekitar pukul 15.00, Sartono mengeluh kesakitan," katanya.

Karena Sartono meninggal, pesta miras langsung dihentikan. Kemudian, warga membawanya ke RS Muhammadiyah Gamping. Nyawanya tidak tertolong pada Jumat pukul 05.00. Aris menambahkan, jenis miras yang digunakan berpesta diduga ciu. Hanya, miras tersebut diwadahi botol air mineral 330 mililiter. "Miras tersebut mungkin tanpa oplosan," katanya.

Sementara itu, Kapolresta Jogjakarta Kombespol Armaini menyatakan, anggotanya masih menyelidiki untuk mengungkap penyebab pasti kematian tiga orang tersebut. Juga, mencari tahu di mana dan siapa yang menjual minuman tersebut. (cr8/sky/c5/sep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Lanjutan
----------	--------------	-------	----------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan Kemantren Tegalrejo	Negatif	Segera	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005